EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *ROLL* BELAKANG PADA SISWA KELAS V SDN TELUKAWUR TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

OLEH:

SATYA APRILLIYANA AMBARWATI
NPM. 13.1.01.09.0485 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SATYA APRILLIYANA AMBARWATI

13.1.01.09.0485P

Judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS V SDN TELUKAWUR TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi,M.Pd	**Drs. Sugito, M,Pd**
NIDN.	NIDN.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SATYA APRILLIYANA AMBARWATI

13.1.01.09.0485 P

Judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS V SDN TELUKAWUR TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi,M Pd _____
2. Penguji I : Rahman Diputra ,M.Pd _____
3. Penguji II : Drs. Sugito,M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIND.

iii

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *ROLL* BELAKANG PADA SISWA KELAS V SDN TELUKAWUR TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SATYA APRILLIYANA AMBARWATI
NPM. 13.1.01.09.0485 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Satya Aprilliyana Ambarwati : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar *Roll* Belakang Pada Siswa Kelas V SD Negeri Telukawur Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*"*. Skripsi, Penjaskesrek, FKIP, UNP Kediri, 2016.

Kata Kunci : Model Belajar STAD, Motivasi, Hasil Belajar.

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatife *STAD*. Penelitan ini merupakan penelitan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri Telukawur Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*"* V SD Negeri Telukawur Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*"* yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa putra dan 7 siswa putri, dan dilaksanakan dari tanggal 03 sampai 24 Maret 2016.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II di dapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 29 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar *roll* belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas V SD Negeri Telukawur Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016". Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk mengunakan model pembelajaran koperatif tipe *STAD* karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa.

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi pendidikan di Indonesia terjadi sejak tahun 2003 ditandai dengan lahirnya Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab, demokratis menjunjung hak asasi manusia, serta mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang seimbang, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan

belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Hingga sekarang ini pembelajaran yang terjadi di kelas masih banyak menggunakan model konvensional dan tradisional yang bersifat searah, salah satunya adalah model ceramah dari guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya dapat mendengar, melihat dan menerima materi secara monoton dari guru yang akhirnya mematikan daya pikir dan kreatifitas, serta tidak berkembangnya pembelajaran dan peserta didik. Padahal pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Hanna, 2005:1) dalam "*learning by doing*" nya. "Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan" "Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok" (Dimyati&Mudjiono, 2002:46) dalam Hanna (2005:1).

Untuk benar–benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun kelompoknya dan selalu bergulat dengan ide-ide. Jadi, tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa (Nurhadi&Senduk, 2003:3) dalam Hanna (2005:1).

Pemilihan Strategi dan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif ,

Cobb (1996) dalam Suparno (1997) dalam Hanna (2005:4) menjelaskan bahwa "Vigotsky" menekankan adanya interaksi social dengan orang lain, terlebih yang mempunyai pengetahuan lebih baik dan sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik.

Roger Johnson dan David Johnson (1991) dan Robert Slavin (1995) dalam Martin,dkk (1997:328) dalam Hanna(2005:4) menyatakan bahwa "siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif akan memiliki pengalaman yang lebih"

Tobbin, Tippin, dan Gallard (1994) dalam Martin (1997:328) dalam Hanna(2005:4) juga menyatakan bawa

"pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan , mengevaluasi dan membantah gagasan dengan orang lain akan nampak.

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu altenatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Archievement Devition* (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif *STAD* ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya, selain itu pembelajaran kooperatif *STAD* menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan Observasi pendahuluan dan wawancara dengan teman-teman guru SDN Telukawur Tahunan Jepara, diketahui bahwa Dari hasil catatan semester genap tahun pelajaran 2014/2015 lalu terlihat rendahnya hasil pembelajaran roll belakang pada peserta didik utamanya kelas V SD, dari penelitian dan juga pengamatan awal hal tersebut disebabkan karena rendahnya semangat dan juga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya rool belakang pemicunya Pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode konvensional dan tradisional. Sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak bisa mengekpresikan pengetahuan serta bakatnya secara bebas.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusunya materi roll belakang pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **"**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada V SD Negeri Telukawur Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016**"**

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & McTaggart, dengan tahapan-tahapan (Zainal Arifin, 2011: 110) sebagai berikut:

1) Perencanaan (*plan*),
2) Pelaksanaan tindakan (*action*),
3) Pengamatan (*observe*).
4) Perbaikan atau refleksi (*reflect*).

Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.

Dituangkan dalam bentuk gambar, rancangan Kemmis & McTaggart akan tampak sebagai berikut:

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan, tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang dinginkan benar-benar tercapai.

Penelitian ini terdiri dari II siklus, yang masing-masing tahapan tindakannya meliputi: perencanaan, perlakuan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 dan 10 Maret 2016 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 dan 24 Maret 2016.

Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus I direfleksikan oleh peneliti untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus II sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan secara tuntas.

C. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah pada bab I, dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada kelas V SD Negeri Telukawur Tahunan Jepara tahun pelajaran 2015/2016.
2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlahsiswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi

peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

D. Daftar Pustaka

Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

BSNP.2006. *Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata PelajaranPendidikan*

Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

`Eka,Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) MeningkatkanAktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Lompat Jauh*.(Online). Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title,, diunduh 11 Mei 2014.

Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasai Belajar*. (Online). Tersedia: http://belajar psikologi .com/ pengertian-motivasi-belajar/, diunduh11 Mei 2014.

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning. Bandung:* ALFABETA.

Rosyidah, Hannatur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Konstrukstifistik Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupanya Pada siswa SMPN 1 Pasuruan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: PenerbitNusaMedia.

Susanto, Yudi. 2013. *Pengaruh Metode Inklusi Terhadap H[illegible] Belajar Bola Voli Pada Siswa K[illegible] dan VI SDN TambakRejo 1 Pa[illegible]* kripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.

Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.

Uno, B. Hamzah.2012. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Wahid. 2013. *Pengaruh Metode Resiprokal Terhadfap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Volikelas VIII SMPN 2 Punung Pacitan*.Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.